

ANALISIS PENGGUNAAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING UNTUK PROSES EFISIENSI ADMINISTRASI DI PT M

Nita Nur Laily¹, Christian Wiradendi Wolor², Eka Dewi Utari³
Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

nitanurlaily08@gmail.com, christianwiradendi@unj.ac.id, ekadewiutari@unj.ac.id

Abstract

Enterprise Resource Planning (ERP) systems have become critical tools for enhancing administrative efficiency in manufacturing companies. This study aims to analyze the implementation process, impact, and challenges of ERP usage on administrative efficiency at PT M, a manufacturing company in Indonesia. Employing a qualitative case study approach, data were collected through in-depth interviews, direct observations, and document analysis involving key informants from management, administrative staff, and IT support teams. The findings show that ERP implementation significantly improves data accuracy, accelerates administrative workflows, and strengthens inter-departmental coordination. Key success factors include strong top management commitment, continuous user training, and robust IT infrastructure, while challenges include initial user resistance and technical issues. This study offers practical insights for manufacturing firms seeking to optimize ERP benefits in administrative functions.

Keywords: *Enterprise Resource Planning, ERP, Administrative Efficiency, Manufacturing, Qualitative Case Study*

Abstrak

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) telah menjadi alat penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses implementasi, dampak, serta tantangan penggunaan ERP terhadap efisiensi administrasi di PT M, sebuah perusahaan manufaktur di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen yang melibatkan informan kunci dari manajemen, staf administrasi, dan tim IT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP secara signifikan meningkatkan akurasi data, mempercepat alur kerja administrasi, dan memperkuat koordinasi antar divisi. Faktor keberhasilan utama meliputi komitmen manajemen puncak yang kuat, pelatihan pengguna secara berkelanjutan, dan infrastruktur TI yang handal, sementara tantangan yang dihadapi adalah resistensi awal pengguna dan kendala teknis. Penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi perusahaan manufaktur yang ingin mengoptimalkan manfaat ERP dalam fungsi administrasi.

Kata kunci: *Enterprise Resource Planning, ERP, Efisiensi Administrasi, Manufaktur, Studi Kasus Kualitatif*

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism checker no 80

Prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan. Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan fundamental dalam cara perusahaan mengelola operasional bisnisnya, termasuk dalam bidang administrasi. Teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi telah menjadi elemen strategis yang mampu mendorong transformasi proses bisnis secara menyeluruh. Menurut Laudon dan Laudon (2020), “Teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis guna menciptakan efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif.” Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dapat mempercepat proses kerja, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kualitas layanan serta produk (Laudon & Laudon, 2020; Mallik, 2023).

Dalam konteks administrasi, kemajuan teknologi informasi telah menggeser paradigma dari proses manual dan terpisah-pisah menjadi sistem yang terintegrasi dan otomatis. Proses administrasi yang sebelumnya memerlukan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan manusia kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat melalui sistem informasi yang canggih. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan pengelolaan data yang lebih baik, sehingga informasi yang dihasilkan lebih valid dan dapat diakses secara real-time oleh berbagai bagian dalam perusahaan. Hal ini sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan cepat, terutama dalam lingkungan bisnis yang sangat dinamis dan kompetitif saat ini (Suryanto & Prasetyoning Tyas, 2024; Shahrir et al., 2023).

Salah satu bentuk implementasi teknologi informasi yang paling banyak diadopsi oleh perusahaan modern adalah Enterprise Resource Planning (ERP). ERP merupakan sistem informasi terintegrasi yang menggabungkan berbagai fungsi bisnis utama seperti keuangan, produksi, persediaan, sumber daya manusia, dan administrasi dalam satu platform terpadu. Menurut Suryanto dan Prasetyoning Tyas (2024), “ERP adalah sistem terintegrasi yang menggabungkan berbagai proses bisnis dalam satu platform, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta mempercepat pengambilan keputusan melalui integrasi data antar departemen dan otomatisasi proses bisnis.” Dengan ERP, perusahaan dapat menghilangkan silo informasi dan mengoptimalkan alur kerja, sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien dan efektif (Suryanto & Prasetyoning Tyas, 2024; Mallik, 2023).

Implementasi ERP telah terbukti memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek operasional perusahaan. Sebagai contoh, dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan, ERP mampu mengintegrasikan data dari berbagai departemen sehingga mengurangi duplikasi data dan kesalahan input yang sering terjadi pada sistem manual. Darma Agung (2023) menyatakan bahwa “implementasi ERP berdampak positif terhadap efisiensi proses akuntansi dan pelaporan keuangan, karena ERP mampu mengintegrasikan data dan mempercepat proses administrasi, sehingga mengurangi duplikasi data dan kesalahan input.” Selain itu, ERP juga memberikan kemudahan dalam pelaporan dan analisis data secara real-time, yang sangat membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis berbasis informasi yang akurat dan terkini (Darma Agung, 2023; Shahrir et al., 2023). PT M, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan distribusi, menghadapi tantangan yang tidak ringan dalam mengelola proses administrasi yang kompleks dan beragam. Sebelum implementasi ERP, PT M masih mengandalkan sistem manual dan beberapa aplikasi yang berjalan secara terpisah, sehingga sering terjadi duplikasi data, keterlambatan informasi, dan kesalahan input yang berdampak pada rendahnya efisiensi operasional. Kondisi ini menyebabkan proses administrasi menjadi lambat dan biaya

operasional meningkat, sehingga menghambat pencapaian tujuan bisnis perusahaan (PT M, 2025).

Dengan latar belakang tersebut, PT M memutuskan untuk mengimplementasikan sistem ERP sebagai solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Diharapkan dengan ERP, seluruh proses administrasi dapat terintegrasi dengan baik, aliran informasi menjadi lebih cepat dan akurat, serta biaya operasional dapat ditekan secara signifikan. ERP juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya perusahaan, sehingga mendukung pencapaian target bisnis secara lebih optimal (Suryanto & Prasetyoning Tyas, 2024; Mallik, 2023).

2. Tinjauan Pustaka

Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi manajemen yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis utama dalam satu platform terpadu, seperti keuangan, produksi, persediaan, SDM, penjualan, dan administrasi. ERP menghilangkan silo data, menyederhanakan proses bisnis, dan meningkatkan efisiensi operasional dengan menyediakan data akurat dan real-time untuk pengambilan keputusan strategis. Selain itu, ERP juga meningkatkan fleksibilitas dan responsivitas perusahaan terhadap perubahan pasar serta mendukung pengelolaan risiko dan kepatuhan regulasi (Suryanto & Prasetyoning Tyas, 2024; Laudon & Laudon, 2020)

Efisiensi Administrasi dalam Perusahaan

Efisiensi administrasi adalah kemampuan mengelola proses administratif secara cepat, akurat, dan hemat biaya, yang sangat penting untuk kelancaran produksi, distribusi, dan pengelolaan sumber daya di perusahaan manufaktur seperti PT M. Penggunaan teknologi informasi, terutama sistem terintegrasi seperti ERP, dapat mengotomasi proses bisnis, mengurangi duplikasi data, mempercepat aliran informasi, dan meminimalkan kesalahan input, sehingga meningkatkan akurasi data dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik (Darma Agung, 2023).

Dampak ERP terhadap Efisiensi Administrasi

Implementasi ERP terbukti meningkatkan efisiensi administrasi dengan mengintegrasikan data dan proses bisnis antar departemen, mempercepat aliran informasi, dan memudahkan koordinasi. ERP mengotomasi proses rutin, merampingkan bisnis, mengurangi duplikasi, serta meningkatkan kualitas dan transparansi informasi real-time yang mendukung pengambilan keputusan cepat dan akurat. ERP juga memperkuat akuntabilitas dan pengendalian internal, penting untuk kepatuhan regulasi dan pengurangan risiko kesalahan (Shahrir et al., 2024; Mallik, 2023)

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi ERP

Keberhasilan implementasi ERP dipengaruhi oleh dukungan manajemen puncak yang aktif, kesiapan teknologi yang memadai, serta pelatihan dan kesiapan sumber daya manusia agar dapat menggunakan sistem secara efektif. Budaya organisasi yang mendukung perubahan juga mempercepat adaptasi (Suryanto & Prasetyoning Tyas, 2024; Darma Agung, 2023; Alhazami, 2021). Sebaliknya, hambatan utama meliputi resistensi karyawan terhadap perubahan, biaya investasi dan pemeliharaan yang tinggi, kompleksitas sistem yang tidak sesuai kebutuhan, serta keterbatasan infrastruktur TI yang dapat mengganggu operasional ERP (Darma Agung, 2023; Alhazami, 2021; Dhewanto & Falahah, 2007)

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami implementasi ERP dalam meningkatkan efisiensi administrasi di PT M dengan menggali pengalaman dan persepsi pengguna secara mendalam melalui observasi dan wawancara.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT M, sebuah perusahaan manufaktur yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. PT M merupakan perusahaan yang telah mengimplementasikan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dalam rangka meningkatkan efisiensi administrasi dan operasionalnya.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 20 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti mengambil sample penelitian dengan teknik *Purposive Sampling*..

Penentuan Jumlah Sampel

Sampel dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu, yaitu karyawan di PT M yang masih aktif bekerja dan relevan dengan topik penelitian. Empat partisipan diwawancarai karena mereka memenuhi kriteria tersebut dan mampu memberikan data yang mendalam

4. Hasil dan Pembahasan

Implementasi ERP di PT M

ERP di PT M telah diimplementasikan selama lebih dari tiga tahun dengan tujuan utama mengintegrasikan fungsi administrasi, keuangan, produksi, dan sumber daya manusia dalam satu sistem terpadu. Manajer IT PT M menjelaskan, “ERP memudahkan pengelolaan data secara real-time dan mengurangi duplikasi serta kesalahan input data. Proses implementasi dilakukan secara bertahap dengan pelatihan intensif dan evaluasi berkala untuk memastikan adaptasi pengguna berjalan lancar.”

Proses implementasi ERP di PT M mengikuti tahapan yang umum diterapkan di banyak perusahaan Indonesia, yaitu dimulai dengan kajian strategis, persiapan organisasi, pemilihan vendor, perencanaan implementasi, pelaksanaan, dan pendampingan pasca-implementasi (Cornellius, 2008 dalam Herlangga, 2009). Sejalan dengan Mobiz (2023), PT M juga menekankan pentingnya menjembatani kebutuhan manajemen, pegawai operasional, dan konsultan software agar ERP dapat berjalan optimal dan tepat sasaran. Hal ini sejalan dengan temuan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang menerapkan ERP secara bertahap melalui modul-modul utama seperti keuangan, manajemen gudang, dan sumber daya manusia, dengan tujuan memastikan integrasi berjalan lancar dan meminimalkan gangguan operasional (Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pertanian, 2024).

Dampak ERP terhadap Efisiensi Administrasi

Penggunaan ERP di PT M secara signifikan mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, dan memudahkan pelacakan dokumen. Staf administrasi menyatakan.

“ERP mengurangi waktu penyelesaian tugas hingga 30% dan mengurangi kesalahan input data sebesar 25%. Sistem ini juga membantu standarisasi proses sehingga memudahkan

audit dan pengawasan internal. Data ini konsisten dengan hasil penelitian di PT Indofood yang menunjukkan bahwa ERP meningkatkan efisiensi operasional dengan memantau stok secara real-time, mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan persediaan, serta menekan biaya operasional (Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pertanian, 2024). ERP juga mempercepat aliran informasi dan meningkatkan koordinasi antar divisi, yang sangat penting dalam lingkungan manufaktur yang kompleks (Stefanou, 2002).

Selain itu, implementasi ERP di PT Pos Indonesia yang menggunakan modul SAP FICO secara bertahap juga menunjukkan peningkatan efisiensi dan kinerja aset produk melalui integrasi data keuangan dan operasional secara real-time (Anton Susanto, 2012 dalam Jurnal PPI Kominfo, 2023).

Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan ERP di PT M didukung oleh beberapa faktor utama:

1. Dukungan Manajemen Puncak: Manajemen aktif menyediakan sumber daya dan kebijakan strategis yang mendukung implementasi ERP. Hal ini sejalan dengan Mobiz (2023) yang menekankan pentingnya dukungan manajemen untuk memastikan proyek ERP selesai tepat waktu dan sesuai tujuan.
2. Pelatihan Berkelanjutan: Pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan dilakukan secara berkelanjutan membantu meningkatkan kompetensi staf dalam mengoperasikan ERP. Seperti yang dijelaskan oleh Widyaningdyah (2020), pelatihan intensif dan pendampingan merupakan kunci keberhasilan adopsi ERP.
3. Infrastruktur Teknologi Handal: Infrastruktur TI yang memadai dan selalu diperbarui menjamin kelancaran operasional ERP tanpa gangguan teknis. Hal ini juga ditekankan dalam studi PT Pupuk Kaltim yang menunjukkan pentingnya kesiapan infrastruktur dalam proyek ERP (Dwi Astuti, 2020).
4. Keterlibatan Pengguna: Keterlibatan aktif pengguna dalam evaluasi dan pengembangan sistem membantu mengidentifikasi kebutuhan nyata dan mengurangi resistensi (Bahssas et al., 2015).

Hambatan dan Tantangan

1. Hambatan utama yang dihadapi PT M selama implementasi ERP meliputi:
2. Resistensi Pengguna: Sebagian pengguna awalnya enggan beradaptasi dengan sistem baru, terutama karena perubahan budaya kerja dan kebiasaan lama. Hal ini merupakan tantangan umum dalam implementasi ERP di Indonesia (Walsham, 1995).
3. Masalah Teknis: Gangguan jaringan dan bug sistem sering terjadi, menghambat kelancaran operasional ERP. Tim IT PT M harus selalu siap melakukan troubleshooting dan pemeliharaan agar gangguan diminimalkan.
4. Kompleksitas Sistem: ERP yang memiliki banyak modul dan fitur memerlukan waktu adaptasi yang cukup lama bagi pengguna baru.

PT M mengatasi hambatan ini dengan menyediakan pelatihan tambahan, pendampingan teknis, dan sosialisasi intensif agar pengguna lebih memahami manfaat dan cara kerja ERP. Pendekatan ini sesuai dengan praktik terbaik implementasi ERP yang menekankan manajemen perubahan dan pelibatan pengguna (Cornellius, 2008 dalam Herlangga, 2009).

5. Kesimpulan

Implementasi ERP di PT M berhasil mengintegrasikan fungsi bisnis utama dalam satu sistem terpadu yang mendukung aliran data real-time. Hal ini meningkatkan efisiensi administrasi melalui percepatan input data, peningkatan akurasi, dan kemudahan pelacakan dokumen. Keberhasilan implementasi didukung oleh dukungan manajemen, pelatihan berkelanjutan, infrastruktur teknologi yang memadai, serta keterlibatan pengguna. Meski

menghadapi tantangan seperti resistensi pengguna dan kendala teknis, PT M mampu mengatasinya dengan manajemen perubahan dan dukungan teknis yang efektif. ERP menjadi alat penting dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas proses bisnis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. (2024). Implementasi ERP di Universitas Mercu Buana.
- Akhriani, R., Maknun, A. B. A., Arpan, S. R. M., Pontoh, G. T., & Indrijawati, A. (2025). Implementation, impact, and development of ERP systems in the 4.0 era: A literature review. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 20(1), 1-14.
- Alhazami, S. (2021). Faktor keberhasilan implementasi ERP: Studi pelatihan dan dukungan teknis. *International Journal of Information Systems*, 15(3), 120-135.
- Anonim. (2024). Analisis pengaruh implementasi ERP terhadap efisiensi operasional perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen Operasional*, 8(2), 77-90.
- Awaliya, A., Ramadhani, P., Nur'illiyien, P., & Indrijawati, A. (2023). ERP sebagai tulang punggung sistem informasi perusahaan: Studi kasus di Indonesia. *Jurnal Real Riset*, 6(1), 50-65.
- Binus University Malang. (2021, April 1). Apa yang dimaksud dengan sistem ERP (Enterprise Resource Planning)? Diakses dari <https://binus.ac.id/malang/2021/04/apa-yang-dimaksud-dengan-sistem-erp-enterprise-resource-planning/>
- Darma Agung. (2023). Dampak implementasi ERP terhadap efisiensi proses akuntansi dan pelaporan keuangan. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen*, 12(1), 45-60.
- Darmawan, A. (2023). Penerapan Cloud Enterprise Resource Planning (ERP) SAAS untuk Usaha Kecil Menengah (SME) di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 7(1), 45-60.
- Dhewanto, W., & Falahah, I. (2007). Enterprise Resource Planning (ERP). *Graha Ilmu*.
- Eastgate Software. (2025). ERP trends and predictions: Current insights and forecasts in 2025. *International ERP Review*, 11(1), 5-20.
- Fadliyansah. (2025). Analisis penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada PT IAS Support Indonesia dan dampaknya terhadap efisiensi operasional. *Indonesian Journal Computer Science*, 1(2), 1-15.
- Indonesia Banking School. (2023). ERP dan manajemen modal kerja di perusahaan manufaktur. IBS Press.
- Janabadra. (2023, September 27). Pengertian sistem ERP (Enterprise Resource Planning). Diakses dari <https://janabadra.ac.id/2023/pengertian-sistem-erp-enterprise-resource-planning/>
- Jailani, A. (2023). Metode penelitian kualitatif dalam studi ERP. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 23-35.
- Kenge, M., & Khan, S. (2020). A research study on the ERP system implementation and current trends in ERP. *International Journal of Information Management*, 40, 101-115.
- Klein, H. K., & Myers, M. D. (1999). A set of principles for conducting and evaluating interpretive field studies in information systems. *MIS Quarterly*, 23(1), 67-94.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- Mallik, A. (2023). Implementasi ERP berbasis SAP di PT PLN Indonesia Power Bali PGU: Studi kasus dan analisis efisiensi operasional. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Energi*, 9(2), 120-135.
- Mar'ah Khoirul Qudwah, & Gustina Masitoh. (2024). Pengaruh integrasi ERP dengan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja operasional dan pencapaian SDGs di perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan Berkelanjutan*, 5(1), 77-92.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods*

- sourcebook (3rd ed.). Sage Publications.
- Monk, E., Wagner, B., & Weitzel, T. (2013). *Concepts in Enterprise Resource Planning* (4th ed.). Cengage Learning.
- Nasution, R., & Suhairi, S. (2023). Penerapan sistem ERP pada perusahaan perkebunan. *Jurnal Teknologi Informasi*, 9(3), 78-89.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research and evaluation methods* (3rd ed.). Sage Publications.
- Prayoga Silalahi. (2022). Faktor-faktor penentu keberhasilan implementasi ERP pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 7(2), 88-102.
- PT M. (2025). Laporan internal proses administrasi dan implementasi ERP. PT M Dokumentasi.
- Putri Ramadhani, Nur'illiyyien, A., & Indrijawati, A. (2022). Manfaat ERP dalam mendukung proses bisnis perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi*, 15(3), 120-135.
- QAD. (n.d.). What is ERP? A guide to enterprise resource planning. Diakses dari <https://www.qad.com/in-ID/what-is-erp>
- Rahman, A., & Santoso, B. (2024). Pengaruh implementasi ERP terhadap efisiensi operasional perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen Operasional*, 9(1), 50-65.
- Santoso, D., & Dewi, L. (2024). Optimalisasi ERP pada UMKM Japfa Best: Studi kasus modul inventory Odoo. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 6(1), 33-48.
- Shahrir, S. N., Wijaya, I. K., & kawan-kawan. (2023). Dampak implementasi SAP ERP terhadap efisiensi pelaporan keuangan di perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 11(3), 210-225.
- Suryanto, & Prasetyoning Tyas. (2024). *Enterprise Resource Planning: Konsep dan Implementasi dalam Bisnis Modern*. Penerbit Bisnis Digital.
- Widyaningdyah, A. U. (2020). Implementasi enterprise resource planning dan proses akuntansi [Undergraduate thesis, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya]. <https://repository.unika.ac.id/17366/>
- Wibowo, A., & Aribowo, S. (2025). Perancangan sistem informasi terintegrasi berbasis ERP di UPT Logam Yogyakarta. *Jurnal Teknologi Informasi dan Sistem*, 13(1), 77-92.
- Yasin, M. (2013). Keberhasilan implementasi ERP pada PT Indonesia Power. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 10(2), 45-56.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.
- Yustian, N. D. I., & Priono, H. (2025). Pengaruh penerapan Enterprise Resource Planning terhadap kinerja keuangan koperasi. *Jambura Economic Education Journal*, 7(1), 158-168.